

## **ANALISIS TEMPERAMEN DALAM FILM KUKIRAKAU RUMAH KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA**

**Nova Krisnawati Simbolon**

Universitas Negeri Medan, 081264633970, Jurusan Bahasa Dan Sastra Indonesia,

Fakultas Bahasa Dan Seni, Medan

[novakrisnawatisimbolon@gmail.com](mailto:novakrisnawatisimbolon@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis temperamen tokoh dalam film *kukira kau rumah kajian psikologi sastra*. Temperamen yang dianalisis ada 2 temperamen yaitu temperamen sanguine dan temperamen plegmatis. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teori Ludwig klages. Hasil penelitian (1) temperamen dalam tokoh menghasilkan dua sanguine dan dua plegmatis masing-masing tokoh memiliki kriteria sifat yang berbeda-beda ; (2) faktor penyebab tokoh Niskala mengalami temperamental ; (3) faktor lingkungan sosial dan lingkungan keluarga mempengaruhi temperamen dalam diri tokoh Niskala ; (4) pandangan pengamat terhadap sikap, prilaku, dan tindakan dalam film *kukira kau rumah karya Umay shahab (kajian psikologi sastra)*. Penelitian ini memberi impresi temperamen pada individu dalam film.

Kata Kunci : Temperamen, Film, Psikologi Sastra

### **PENDAHULUAN**

Manusia adalah makhluk yang di ciptakan Tuhan dengan memiliki karakter bermacam-macam serta kepribadian yang berbeda. Pengenalan manusia dengan yang lainnya dilakukan melalui interaksi satu sama lain. Proses dari perkembangan sifat manusia berjalan seiringnya perubahan zaman. Dengan berubahnya zaman pemikiran manusia juga mengalami perubahan dalam karakter, sifat, dan prilaku. Hal tersebut terjadi dalam film *Kukira Kau Rumah* yang mengangkat sebuah cerita psikologis dengan kesehatan mental terlihat dari tokoh Niskala yang selalu memunculkan sifat yang membuat orang sekitarnya menjadi tidak nyaman. Terlihat dari prilaku Niskala kepada Pram di kampus yang menantanginya dalam hal tugas makalah, Niskala membuktikan bahwa dia bisa mendapat nilai bagus dan makalahnya itu benar, dari nada bicara, sikap, serta tindakan Niskala mencerminkan karakternya tidak mencerminkan mahasiswa yang kurang baik dalam hal berkarakter, selain itu juga Niskala pada saat persentasi di kelas, dia memukul meja dan

menyanggah teman yg lagi berbicara, sehingga tidak ada kesopanan, padahal mahasiswa harus mencerminkan nilai kesopanan. Dilihat dari sikap, perilaku, dan tindakannya bahwa dia mengalami kesehatan mental yg terganggu, sehingga terlihat bahwa Niskala memiliki temperamental yang berlebihan. sehingga dari kesehatan mental yang ada di dalam film tersebut mempengaruhi media sosial dan masyarakat yang menontonnya. Dalam film tersebut tidak lepas dari gambar, alur, cerita, dan tokoh yang menggambarkan kesehatan mental Niskala terganggu. Dari setiap tokoh memiliki bermacam-macam karakter dan sifat yang menggambarkan mengenai kesehatan mental. melihat dari kesehatan mental tokoh tidak lepas dari adanya bahasa.

Bahasa dalam film di utarakan melalui dialog antar tokoh. Dari bahasa dalam tokoh bisa menghasilkan Film sebagai karya sastra yang memiliki percakapan dialog dan narasi. Menurut Klarer, 1998:56 dalam buku *An Introduction to Literary Studies* secara khusus film termasuk kedalam jenis karya sastra sebab mengandung narasi dan dialog serta memiliki unsur pendukung dalam menyampaikan pesan. Pesan yang akan disampaikan lewat cerita dalam Film. Film juga menjadi media yang sangat berpengaruh dalam perkembangan karakter masyarakat. Sastra dalam masyarakat sebagai media hiburan dan media pembelajaran hidup sehingga sastra penting dalam masyarakat. Film menjadi media termudah dalam membuat penonton tidak bosan serta lebih mudah menarik perhatian khalayak sehingga kesehatan mental dalam film *Kukira Kau Rumah* menjadi salah satu pelajaran bagi kaum anak muda. Selain itu film juga suatu bentuk komunikasi massa yang bertujuan menyampaikan pesan atau informasi terhadap orang lain. Pesan yang ada dalam film *Kukira Kau Rumah* bahwa pentingnya kesehatan mental bagi kaum anak muda dan masyarakat yang menontonnya, yang di tuangkan melalui cerita gambar hidup dengan memberikan efek atau pengaruh yang berbeda-beda kepada setiap orang. Film digunakan untuk memenuhi suatu kebutuhan umum yaitu mengkomunikasikan suatu kenyataan, pesan, dan gagasan (Raimukti, 2013).

Terlihat pada film *Kukira Kau Rumah* karya Umay Shahab memiliki masing-masing ciri khas yang berasal dari dalam diri tokoh mengenai karakter. Karakter dalam tokoh dipengaruhi oleh sekitarnya mulai dari karakter, sikap, dan tindakan yang dilakukan. Sikap dan tindakan tokoh tersebut akan mempengaruhi temperamen dalam dirinya sehingga memberi dampak terhadap lingkungan sosial dan lingkungan keluarga. Begitu juga lingkungan keluarga dan sosialnya membawa perubahan pada temperamen tokoh. Film

kukira kau rumah terdapat kepribadian yang berbeda-beda.

Menurut Koentjaraningrat mengungkapkan bahwa kepribadian adalah susunan unsur-unsur akal dan jiwa yang menentukan perbedaan tingkah laku atau tindakan dari tiap-tiap individu. Aspek dalam kepribadian adanya ketidaksadaran, dipengaruhi ego, genetik, fisik, fisiologis, temperamental, dikondisikan oleh pengalaman dalam lingkungan, dan berfikir aktif atau respek terhadap sekitarnya. kepribadian yang dimiliki seorang tokoh menghasilkan bermacam-macam karakter. karakter dalam film *Kukira Kau Rumah* Karya Umay Shahab mengandung temperamen. Temperamen dalam film tersebut memfokuskan pada Teori Ludwig Klages. Teori ini membahas hanya 2 jenis temperamen saja. Temperamen sanguine dan plegmatis. Temperamen sanguine bersifat ekspresif dengan daya reaksi yang tinggi, memiliki kemauan yang kuat, dan selalu bersikap aktif dan temperamen plegmatis adalah kebalikan dari temperamen sanguine yaitu melakukan tugas dengan relative sedikit perubahan, memiliki ketelitian dan penuh pertimbangan.

Adapun temperamen tersebut dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam setiap pemikiran, ucapan, serta sikapnya dalam melakukan kegiatan di lingkungan sekitarnya. Dari ucapan, sikap, serta tindakan pada individu tersebut dapat memperlihatkan perkembangan temperamen pada karakter tokoh sehingga memunculkan berbagai ekspresi. Ekspresi yang terlihat seperti gembira, sedih, dan marah. Tokoh yang mengalami perubahan dan perkembangan karakter sejalan dengan alur cerita. Alur cerita juga sejalan dengan perkembangan peristiwa dan konflik yang sedang terjadi, selain itu juga karakter tokoh mengalami perubahan dan perkembangan. Dengan demikian perubahan dan perkembangan karakter itu tetap ada kaitannya dengan alur dan dapat dipertanggungjawabkan. Artinya, adanya perubahan dan perkembangan karakter itu tidak terjadi begitu saja tanpa adanya konflik yang memicunya (Nurgiyantoro, 2005:230) sehingga Perkembangan karakter dipengaruhi oleh latar yang melingkupinya. Konflik yang memicu munculnya temperamen ketika adanya dorongan atau tekanan dalam lingkungan sekitarnya, hal tersebut memunculkan sikap, perilaku, dan tindakan yang dihasilkan tokoh berubah.

Masalah yang muncul pada Film *Kukira Kau Rumah* karya Umay Shahab terlihat pada sifat, perilaku, dan tindakan pada tokoh hingga memicu adanya penelitian ini mengenai temperamen. Dari sikap, perilaku, dan tindakan dalam tokoh Niskala mengalami perubahan di sebabkan oleh faktor sekitarnya sehingga munculah temperamen yang berbeda-beda. Dari temperamen tersebut akan menimbulkan dampak negatif dari penonton khususnya

kalangan remaja, selain itu akan mensugesti penonton untuk melakukan hal seperti tokoh Niskal dalam film *Kukira Kau Rumah* karya Umay Shahab. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan hanya bagian temperamen Sanguine dan Plegmatis nya saja. film ini juga baru muncul sehingga belum ada yang meneliti pada film *Kukira Kau Rumah* Karya Umay Shahab maka menarik untuk diteliti dan sebagai penelitian yang baru. Selain itu juga dianalisis agar memberi manfaat bagi penonton dan mendapat pelajaran baru. Dari penelitian ini dapat memberi pengetahuan baru bagi kita sebagai pembaca serta film *Kukira Kau Rumah* Karya Umay Shahab menjadi objek menarik bagi peneliti Sehingga film ini menjadi frame yang menarik untuk diteliti serta produk terbaru dalam skripsipenelitian selanjutnya.

## **LANDASAN TEORI**

Teori Ludwig Klages adalah teori yang memakai cara pendekatan pensifatan pada tokoh dalam menganalisis karakter tokoh. . Klages mengatakan menggunakan cara pendekatan tipologis adalah hal yang tidak memuaskan dalam menganalisis karakter individu sebab menggunakan pendekatan tipologis tidak memenuhi fungsi untuk memahami sesama manusia. Ahli tipologi sudah menyediakan kategori- kategori tertentu sebagai wadah untuk mengkategorikan manusia ke dalam golongan- golongan atau tipe tertentu. Dalam tiap-tiap wadah itu telah disediakan daftar sifat- sifat tertentu, sehingga individu- individu yang diperkirakan memiliki sifat-sifat yang terdapat pada masing-masing wadah itu, tinggal memasukkan saja ke wadah yang ini atau wadah yang itu. Cara bekerja yang demikian itu dipandang oleh Klages terlalu kasar atau terlalu dangkal, sebab sifat-sifat yang disebut pada masing-masing tipe atau wadah itu hanya sifat-sifat pada garis besar saja, sehingga kalau seseorang telah dimasukkan ke dalam salah satu tipe, maka sifat khas individualnya justru terpaksa diabaikan. sehingga klages memakai pendekatan pensifatan. Klages membagi strukturkepribadian atas tiga bagian yaitu temperamen, perasaan, dan daya ekspresi. Asumsi dasar psikologi kepribadian yang dijelaskan Klages adalah struktur temperamen Sanguine dan temperamen Plegmatis

## **METODE PENELITIAN**

Metode dalam penelitian memiliki peran penting dalam sebuah penelitian, sebab semua kegiatan yang dilakukan dalam upaya membuktikan sesuatu dalam penelitian sangat

bergantung dengan metode penelitian untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif yang dimanfaatkan untuk menganalisis karakter-karakter dalam tokoh berupa teks dalam dialog pada film kukira kau rumah karya Umay shahab.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang lebih menekankan pada pengamatan fenomena serta meneliti ke subtansi makna dari fenomena tersebut pada film Kukira Kau Rumah karya Umay Shahab yang terlihat dari fenomena film dalam setiap adegan, dari fenomena tersebut memunculkan suatu masalah yaitu temperamen yang ada dalam tokoh. Bogdan dan Taylor (Nugrahani 2014:8) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggambarkan sebuah data berupa lisan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tipe kepribadian berdasar temperamen dalam individu sangatlah mempengaruhi kecenderungan suatu individu tersebut dalam berprilaku dan mempersepsikan sesuatu. Temperamen dalam tokoh Niskala pada film kukira kau rumah muncul karena adanya faktor sosial dan keluarga sehingga membawa dampak terhadap sekelilingnya. Dari uraian diatas yang menjadi fokus pada penelitian analisis temperamen dalam film Kukira Kau Rumah kajian psikologi sastra adalah pegelompokan jenis temperamen sanguine dan plegmatis serta faktor penyebab temperamen pada tokoh Niskala dalam film tersebut.

A. Analisis temperamen Sanguine dan Plegmatis dalam film Kukira Kau Rumah Pada Tabel Ceklis dibawah ini

Tokoh	Kriteria Sifat Tokoh																Ket
	Sanguine								Plegmatis								
	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	
1.Niskala	√	√					√										Karakter Sanguine
2. Pram									√						√	√	Karakter Plegmatis
3.Dinda		√							√						√		Karakter Plegmatis



menerima, dengan daya ekspresi pada tokoh Niskala yaitu bahagia. Sehingga Niskala menjadi berubah sikap sama teman dekatnya dari kecil, sehingga Niskala mementingkan untuk pergi sama Pram, bahkan rela untuk tidak masuk kelas demi bernyanyi sama Pram di panggung. Namun ayah Niskala tidak menyetujui sehingga ayahnya marah, dari sikap yang diberi ayahnya mempengaruhi temperamental tokoh tersebut.

- b. Faktor lingkungan keluarga dilihat dari (**Menit 01.15.45**) ayah Niskala berteriak kencang memanggil Niskala yang sedang berada diatas panggung sembari bernyanyi sama Pram. Perasaan yang dirasakan tokoh Niskala yaitu menolak, dengan daya ekspresi pada tokoh yaitu marah. Ayahnya memukul Pram dengan kuat, sehingga membuat Niskala emosional, marah, sembari teriak nangis dengan suara keras. Hal tersebut membuat temperamen Niskalaterganggu pada kesehatan mentalnya.

Dari faktor-faktor tersebut temperamen dalam mental Niskalaterpengaruh sehingga mempengaruhi perasaan dan karakternya, sehingga dari pengaruh tersebut tokoh menghasilkan rasa kesepian, frustrasi, kecemasan, ketakutan, dan keterasingan. Dari (**Menit 47.47**) tokoh mengalami frustrasi terlihat dari teriakan, tangis, dan berkata capek. Perasaan tokoh Niskala merasakan suasana hati menolak, dengan daya ekspresi pada tokoh Niskala yaitu sedih. Kecemasan tokoh terlihat dari (**Menit 57.07-57.28**) dari tindakan dia mengambil obat serta menelannya 3 biji obat sekaligus tanpa minum air lalu terdiam. Perasaan yang dirasakan tokoh Niskala yaitu dengan suasana hatimenolak, dengan daya ekspresi tokoh Niskala yaitu sedih. Ketakutan tokoh terlihat dari (**Menit 01.16.04**) dia teriak emosi dan mengatakan apaan sihh jangan bikin Kala malu, hal tersebut dilakukannya agar ayah Niskala tidak memarahinya. Perasaan yang dialami tokoh Niskala dengan suasana hati menolak, dengan daya ekspresi pada tokoh Niskala yaitu sedih. Keterasingan tokoh terlihat dari (**Menit 47.15**) dia mengatakan kenapa Niskala disuruh minum obat terus, hal tersebut memperlihatkan bahwa dia merasa asing pada dirinya. Perasaan yang dirasakan tokoh Niskala dengan suasana hati menolak, dengan daya ekspresi pada tokoh Niskala yaitu sedih. Sehingga faktor penyebab masalah dalam temperamen tokoh Niskala ialah disebabkan oleh faktor lingkungan sosial dan lingkungan keluarga.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa :

1. Temperamen sanguine dalam tokoh film kukira kau rumah karya Umay shahab dilihat dari hasil analisis terdapat dua tokoh yang memiliki temperamen sanguine.
2. Temperamen plegmatis dalam tokoh film kukira kau rumah karya Umay shahab dilihat dari hasil analisis terdapat dua tokoh yang memiliki temperamen plegmatis.
3. Faktor penyebab dari temperamen Niskala dilihat dari hasil analisis disebabkan oleh kondisi lingkungan sosial (sekolah) dan lingkungan keluarga sehingga berpengaruh pada diri tokoh Niskala.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi para pembaca agar mulai memahami tipe kepribadian berdasarkan temperamen dari masing-masing individu sehingga diharapkan bagi pembaca agar memperbaiki mental yang sesuai dengan jenis temperamen kepribadiannya masing-masing.
2. Bagi para peneliti untuk penelitian selanjutnya agar lebih mendalam mengkaji faktor yang mempengaruhi sifat dan karakter dalam kepribadian temperamen yang dimiliki individu.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Corsini, R. J. 2002. *The Dictionary of Psychology*. New York: BrunnerRoutledge.
- Daulay, M. 2016. *Mengenal Psikologi Sastra*. Medan: Padang Bulan
- Elysa, Dewi. 2017. Analisis Cerpen Karya Siswi Dengan Pendekatan Psikologi Sastra. (online) jurnal (<https://beritagar.id/artikel/gaya-hidup/mengenal-dampak-sifat-ambisius-dan-belajar-menikmati-hidup>)
- Hadi, S. 1995. *Methodology Research*. Yogyakarta: Andi Offset. <https://dosenpsikologi.com/psikologi-kepribadian>.
- Hamidah, N. 2018. Kecerdasan Visual Spasial Siswa ditinjau dari Tipe Kepribadian Hippocrates Galenus. Jombang: <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra/article/view/1274>.
- <https://katadata.co.id/intan/berita/632c120148233/sinopsis-film-kukira-kau-rumah-kisah-terkait-kesehatan-mental>
- Klarer, M. 1998: 56. *An Introduction to Library Studies*. Universitas Innsbruck. Kriegerin 2011 User Reviews. Di akses pada tanggal (4 Agustus 2018). Diperoleh dari <https://www.imdb.com/title/tt1890373/reviews?ref=tt> urv.
- Littauer, F & Littauer, M. 1996. *Personality Puzzle*, Alih Bahasa, Teka-teki Kepribadian,

- Jakarta : Profesional Books.
- Luxembbrug dkk. 1992. Pengantar Sosiologi Sastra. Jakarta. Gramedia.
- Matsumoto, D. 2004. Pengantar Psikologi Lintas Budaya. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Merriam-Webster Dictionary. Retrieved from <http://www.merriam-webster.com>
- Minderop, Albertine. 2011. Metode Karakterisasi Telaah Fiksi. Jakarta:Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Mudjiono, yoyon. 2011. Kajian Semiotika Dalam Film. Surabaya: jurnal ilmukomunikasi.
- Nugrahani, Farida. 2014. Metode Penelitian Kualitatif dalam penelitian. Pendidikan Bahasa Indonesia. Solo: Cakra Books.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, B. 2013. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Papalia, D. E., Old, S. W., Feldman, & Pelphrey, K, A. (2008). Human Development (terjemahan A. K Anwar). Jakarta: PrenadaMedia Group.
- Pratista Hilmawan, 2008. Memahami film. Yogyakarta : Homerian Pustaka
- Raimukti. 2013. Perkembangan Film Animasi Di Indonesia, (online), [https://repository.stisitelkom.ac.id/72/2/Perkembangan\\_film\\_animasi\\_di\\_indonesia.pdf](https://repository.stisitelkom.ac.id/72/2/Perkembangan_film_animasi_di_indonesia.pdf) diakses (1 November 2020)
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, cv.
- Suryabrata, Sumadi. 2013. Psikologi Kepribadian, Jakarta. PT Raja GrafindoPersada.
- Suryabrata, Sumadi. 2016. Psikologi Kepribadian, Jakarta, PT Raja GrafindoPersada.
- Yunita dan, Anton, 2018. Struktur Kepribadian Tokoh Sandjojo Dalam Drama Penggali Intan Karya Kirdjomuljo ( Kajian Psikologi Ludwig Klages)A, Faturochman, Dr. (2006). Psikologi Sastra.